

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja nasional. Terlihat bahwa UMKM di Indonesia memainkan peran yang penting dalam pemulihan ekonomi dengan menunjukkan daya adaptasi yang tinggi dalam situasi krisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika konflik kerja pada Toko Daging Kuniku Meat di Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dengan subjek tidak dilakukan secara acak tetapi menggunakan Teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel kepada pemilik dan karyawan di Toko Daging Kuniku Meat. Data dikumpulkan melalui tiga Teknik utama yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, yaitu Teknik mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema penting dalam data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja yang terjadi di Toko Daging Kuniku Meat mencerminkan dinamika khas usaha mikro dengan struktur organisasi yang informal. Konflik muncul dalam bentuk konflik interpersonal, struktural, dan emosional. Hubungan kerja yang dibangun atas dasar kekeluargaan dan tanpa sistem kerja formal mengakibatkan ketidakjelasan tugas, saling menyalahkan, dan ketegangan emosional antara pemilik usaha dan karyawan.

Kata kunci : Sumber Daya Manusia, UMKM, Konflik Kerja